

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 6 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Pertemuan ke- : 1 siklus I
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1xpertemuan)
Standar Kompetensi: Membiasakan Perilaku Terpuji.

A. Kompetensi Dasar:

1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain
3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari

B. Indikator :

1. Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
2. Mampu menghargai karya orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
2. Siswa mampu menghargai karya orang lain.

D. Materi Pembelajaran

Menghargai karya orang lain.

E. Metode Pembelajaran

Metode *Snowball Throwing*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa atau membaca basmalah sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran
- e. Untuk menarik perhatian siswa, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan
- e. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan
- f. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit.
- h. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- i. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa
- j. Guru memberikan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- e. Doa dan salam

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam XI

Al-Quran terjemahan

Buku yang relevan

F. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
	Tes tertulis	1. Soal esay 2. Pilihan Ganda	1. Bagaimanakah cara menghargai karya orang lain? 2. Sikap yang dilarang oleh Islam terhadap suatu karya orang lain adalah... a. Egois yang tidak mau berbagi karya dengan orang lain b. Keinginan untuk berbagi karya dengan orang lain c. Memanfaatkan suatu karya dengan orang lain d. Menghargai karya orang lain e. Menikmati karya orang lain

Kendari, April 2017

Guru MAPEL

Marivono, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti

Mufik
NIM. 13010101023

Memgetahui,

Kendari SMK N 6 Kendari



Drs. Muhi. Yusuf, M.Pd
NIP. 19620505 198903 1 021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 6 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Pertemuan ke- : 2 siklus I
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi : Membiasakan Perilaku Terpuji.

A. Kompetensi Dasar :

1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain
3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari

B. Indikator :

1. Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
2. Mampu menghargai karya orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
2. Siswa mampu menghargai karya orang lain.

D. Materi Pembelajaran

Menghargai karya orang lain.

E. Metode Pembelajaran

Metode *snowball throwing*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa atau membaca basmalah sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran
- e. Untuk menarik perhatian siswa, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan
- e. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan
- f. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit.
- h. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- i. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa
- j. Guru memberikan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- e. Doa dan salam

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam XI

Al-Quran terjemahan

Buku yang relevan

F. Penilaian

No	Tehnik	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
	Tes tertulis	1. Soal esay 2. Pilihan Ganda	1. Bagaimanakah cara menghargai karya orang lain? 2. Sikap yang dilarang oleh Islam terhdap suatu karya orang lain adalah... a. Egois yang tidak mau berbagi karya dengan orang lain b. Keinginan untuk berbagi karya dengan orang lain c. Memanfaatkan suatu karya dengan orang lain d. Menghargai karya orang lain e. Menikmati karya orang lain

Kendari, April 2017

Guru MAPEL

Marivono, S.Ag. M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti

Mufik
NIM. 13010101023

Memgetahui,
Kendari SMK N 6 Kendari



Dr. Muh. Yusuf, M.Pd
NIP. 19620805 198903 1 021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 6 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Pertemuan ke- : 1 siklus II
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi: Memahami khutbah, Tabligh, dan Dakwah

A. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah

B. Indikator :

1. Mampu menjelaskan pengertian khutbah.
2. Mampu menjelaskan pengertian tabligh
3. Mampu menjelaskan pengertian dakwah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian khutbah
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian tabligh
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian dakwah

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Khutbah, Tabligh, dan Dakwah

E. Metode Pembelajaran

Metode *snowball throwing*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa atau membaca basmalah sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran
- e. Untuk menarik perhatian siswa, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan
- e. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan
- f. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit.
- h. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- i. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa
- j. Guru memberikan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- e. Doa dan salam

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam XI

Al-Quran terjemahan

Buku yang relevan

F. Penilaian

No	Tehnik Penilaian	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
	Tes Tertulis	1. Esay Tes	1. Apa yang Anda ketahui tentang khotbah?

		2. Pilihan Ganda	2. Tablig secara bahasa berarti a. Membaca b. Menyampaikan c. Mengingat d. Berdoa e. Menulis
--	--	------------------	---

Kendari, April 2017

Guru MAPEL

Marivono, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti

Mufik
NIM. 13010101023

Memgetahui,
Kendari SMK N 6 Kendari



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 6 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Pertemuan ke- : 2 siklus II
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)
Standar Kompetensi : Memahami khutbah, Tabligh, dan Dakwah

A. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh, dan dakwah

B. Indikator :

1. Mampu menjelaskan tata cara khutbah.
2. Mampu menjelaskan tata cara tabligh
3. Mampu menjelaskan tata cara dakwah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tata cara khutbah
2. Siswa mampu menjelaskan tata cara tabligh
3. Siswa mampu menjelaskan tata cara dakwah

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Khutbah, Tabligh, dan Dakwah

E. Metode Pembelajaran

Metode *snowball throwing*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa atau membaca basmalah sebelum memulai pelajaran
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran
- e. Untuk menarik perhatian siswa, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan
- e. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan
- f. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- g. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit.
- h. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- i. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa
- j. Guru memberikan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- e. Doa dan salam

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam XI

Al-Quran terjemahan

Buku yang relevan

F. Penilaian

No	Tehnik Penilaian	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
	Tes Tertulis	1. Esay Tes 2. Pilihan Ganda	1. Bagaimanakah tata cara pelaksanaan khotbah? 2. Tablig secara bahasa berarti . . . a. Membaca b. Menyampaikan c. Mengingat d. Berdoa e. Menulis

Kendari, April 2017

Guru MAPEL

Marivono, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti

Mufik
NIM. 13010101023



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA / MA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Fikih
Standar Kompetensi : 12. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah	Pengertian : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Khutbah ▪ Tabligh ▪ Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan pengertian khutbah. ▪ Mendiskusikan pengertian tabligh ▪ Mendiskusikan pengertian dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan pengertian khutbah. ▪ Mampu menjelaskan pengertian tabligh ▪ Mampu menjelaskan pengertian dakwah. 	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas individu Ulangan <u>Bentuk instrumen:</u> Uraian singkat	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah. - Buku <i>PAI untuk SMA Kelas XI</i> , Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 169-181. - Buku-buku yang relevan.
12.2 Menjelaskan tatacara khutbah,	Tatacara : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Khutbah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tatacara khutbah ▪ Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan tata cara khutbah yang 	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tabligh, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tabligh <ul style="list-style-type: none"> ○ Dakwah 	<p>keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>tata cara tabligh.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tata cara dakwah. 	<p>baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan tatacara tabligh yang baik ▪ Mampu menjelaskan tatacara dakwah 	<p>individu</p> <p>Ulangan</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Uraian singkat</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Buku <i>PAI untuk SMA Kelas XI</i>, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 169-181. - Buku-buku yang relevan.
12.3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah	<p>Peragaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Khutbah ▪ Tabligh ▪ Dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun teks khutbah dan dakwah. ▪ Memperagakan khutbah. ▪ Memperagakan tabligh. ▪ Memperagakan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun teks khutbah jumat dan dakwah. ▪ Mampu memperagakan khutbah ▪ Mampu memperagakan tabligh. ▪ Mampu memperagakan dakwah 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <p>Tugas individu</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Lembar pengamatan</p> <p>Laporan makalah</p>	2 jam	-Mimbar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	masa depan (punya perspektif untuk masa depan)					

Kendari, April 2017

Guru MAPEL



Marivono, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti



Mufik
NIM. 13010101023

Memgetahui,

Kepala SMK N 6 Kendari



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA / MA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester : XI / 2
Aspek : Akhlak
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji

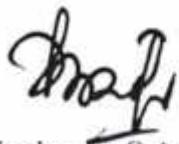
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain	Menghargai karya orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain dalam diskusi kelompok. ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain. ▪ Mampu menghargai karya orang lain. 	<p><u>Jenis Tagihan:</u> Tugas individu Ulangan</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Uraian singkat</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan terjemah. - Buku <i>PAI untuk SMA Kelas XI</i>, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 122-133. - Buku2 yg relevan.
9.2 Menampilkan contoh perilaku	Contoh Perilaku yang menghargai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan contoh perilaku yang menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menampilkan beberapa contoh 	<p><u>Jenis Tagihan:</u> Tugas</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan terjemah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menghargai karya orang lain	karya orang lain	keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>karya orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain. 	<p>perilaku yang menghargai karya orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain. 	<p>individu</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Lembar Pengamatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI untuk SMA Kelas XI, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 122-133. - Buku2 yg relevan.
9.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan Perilaku yang menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain. ▪ Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain. ▪ Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <p>Tugas individu</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <p>Lembar Pengamatan</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan terjemah. - Buku PAI untuk SMA Kelas XI, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 122-133. - Buku2 yg

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	masa depan (punya perspektif untuk masa depan)					relevan.

Kendari, April 2017

Guru MAPEL



Marivono, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710310 2005 1 006

Peneliti



Mufik
NIM. 13010101023

Memgetahui,

Kepala SMK N 6 Kendari



Lembar aktivitas belajar siswa pada siklus I (satu)

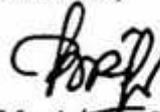
No	Aspek yang di amati	Nilai perolehan			
		SK	K	B	SB
1	Siswa menyiapkan alat-alat belajar				
2	Kemampuan bekerjasama dalam diskusi kelompok				
3	Keaktifan mendengarkan teman saat diskusi				
4	Kemampuan membuat pertanyaan				
5	Kemampuan menjawab pertanyaan				
6	Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru				
7	Siswa bertanya kepada guru				
8	Saling menghargai sesama siswa				
9	Mengikuti kegiatan evaluasi				
Nilai perolehan		30			
Nilai maksimum		36			
Persentase (%)		83,33%			

Rambu-rambu pengisian lembar observasi

1. Sangat baik (4) = bila seluruh (100%) deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
2. Baik (3) = bila 75% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
3. Kurang (2) = bila 50% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
4. Sangat kurang = bila 50% terlaksana dan instruksi peneliti tidak jelas dan tidak mudah dipahami.

Kendari, 25 April 2017

Observer,



Mariyono, S.Ag, M.Pd

NIP. 19710310 200501 1 006

Lembar aktivitas belajar siswa pada siklus II (dua)

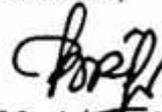
No	Aspek yang di amati	Nilai perolehan			
		SK	K	B	SB
1	Siswa menyiapkan alat-alat belajar				
2	Kemampuan bekerjasama dalam diskusi kelompok				
3	Keaktifan mendengarkan teman saat diskusi				
4	Kemampuan membuat pertanyaan				
5	Kemampuan menjawab pertanyaan				
6	Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru				
7	Siswa bertanya kepada guru				
8	Saling menghargai sesama siswa				
9	Mengikuti kegiatan evaluasi				
Nilai perolehan		31			
Nilai maksimum		36			
Persentase (%)		86,11%			

Rambu-rambu pengisian lembar observasi

1. Sangat baik (4) = bila seluruh (100%) deskriptor terlaksanakan dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
2. Baik (3) = bila 75% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
3. Kurang (2) = bila 50% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
4. Sangat kurang = bila 50% terlaksana dan instruksi peneliti tidak jelas dan tidak mudah dipahami.

Kendari, 2 Mei 2017

Observer,



Mariyono, S.Ag, M.Pd

NIP. 19710310 200501 1 006

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I (Satu)

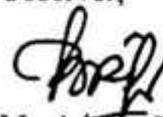
Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai perolehan				Persentase (%)
		SK	K	B	SB	
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	Mengucapkan Salam					26,66%
	Berdoa dan absensi kelas					
	Guru melakukan apersepsi					
	Guru mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa					
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan inti	Guru menyampaikan pokok materi yang akan disajikan					33,33%
	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.					
	Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan					
	Guru membimbing siswa ketika siswa saling melempar pertanyaan					
	Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa					
Kegiatan akhir	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dijelaskan					28,33%
	Guru melakukan penilaian					
	Memberikan umpan balik					
	Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya					
	Salam penutup					
	Nilai perolehan				53	88,33%
Nilai maksimum				60		

Rambu-rambu pengisian lembar observasi

1. Sangat baik (4) = bila seluruh (100%) deskriptor terlaksanakan dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
2. Baik (3) = bila 75% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
3. Kurang (2) = bila 50% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
4. Sangat kurang = bila 50% terlaksana dan instruksi peneliti tidak jelas dan tidak mudah dipahami.

Kendari, April 2017

Observer,



Mariyono, S.Ag, M.Pd

NIP. 19710310 200501 1 006

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II (dua)

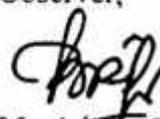
Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai perolehan				Persentase (%)
		SK	K	B	SB	
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	Mengucapkan Salam					30%
	Berdoa dan absensi kelas					
	Guru melakukan apersepsi					
	Guru mengajukan pertanyaan untuk memicu semangat belajar siswa					
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan inti	Guru menyampaikan pokok materi yang akan disajikan					31,66%
	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.					
	Guru membimbing ketua kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan					
	Guru membimbing siswa ketika siswa saling melempar pertanyaan					
	Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan dan jawaban dari siswa					
Kegiatan akhir	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dijelaskan					28,33%
	Guru melakukan penilaian					
	Memberikan umpan balik					
	Memberikan topic pembelajaran pada pertemuan berikutnya					
	Salam penutup					
	Nilai perolehan			54		90%
Nilai maksimum			60			

Rambu-rambu pengisian lembar observasi

1. Sangat baik (4) = bila seluruh (100%) deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
2. Baik (3) = bila 75% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
3. Kurang (2) = bila 50% deskriptor terlaksana dan instruksi peneliti jelas dan mudah dipahami.
4. Sangat kurang = bila 50% terlaksana dan instruksi peneliti tidak jelas dan tidak mudah dipahami.

Kendari, 2 Mei 2017

Observer,



Mariyono, S.Ag, M.Pd

NIP. 19710310 200501 1 006

MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI

Standar Kompetensi :

8. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar :

- 8.1. Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain.
- 8.2. Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.
- 8.3. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Kelompok : I

1. Pengertian dan Maksud Menghargai Karya Orang Lain

Sebagai muslim yang baik dan kehadirannya menjadi rahmat bagi seluruh alam, kita tidak boleh melakukan perbuatan apapun yang sifatnya merendahkan, mengejek, dan menghina orang lain, baik dari segi kepribadiannya, karyanya, posturnya, maupun keadaan sosialnya. Karena penghinaan, celaan, apalagi merendahkan akan memunculkan perasaan sakit hati dan dendam. Oleh karena itu, setiap individu muslim hendaknya senantiasa berusaha sekuat kemampuan untuk menahan diri dari sikap memerintahkan dan memberi pertolongan kepada orang-orang yang tidak mampu atau lemah di sekitarnya. Inilah ajaran telah di jelaskan oleh Rasulullah saw.

Artinya: *“sebaik-baik manusia adalah orang yang selalu memberi manfaat kepada manusia lain.”* (HR Mutatafaqun alaih).

kecenderungan bahkan kebiasaan orang beriman adalah selalu beriman adalah selalu ingin berbuat baik kepada orang lain, baik memiliki hubungan kekerabatan atau tidak, yang di kenal maupun tidak dikenal. Apakah berbuat baik dengan harta atau tenaga (menolong) ataupun hanya dengan memerlihatkan sikap terpuji yaitu memerlakukan orang lain dengan baik ataupun menghargai perbuatan baik atau karya orang lain dengan respon atau menanggapi dengan positif. Orang beriman selalu ingin berbuat baik, karena itu merupakan salah satu cara dalam bersyukur kepada Allah swt. Atas kebaikan-kebaikan yang diberikan kepadanya (QS Al Qasas:77).

Kata ‘menghargai’ menurut kamus besar bahasa indonesia mempunyai arti bermacam-macam, di antaranya memberi, menentukan, menilai, membubuhi harga, memandang penting (bermanfaat, berguna), menghormati. Karya orang lain adalah

hasil dari ide, gagasan manusia seperti seni, karya budanya, cipta lagu, mesin, atau sesuatu produk yang bermanfaat atau berguna unruk orang lain.

Menghargai hasil karya orang lain merupakan salah satu upaya membina keserasian dan kerukunan hidup antara manusia agar terwujud suatu kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan menghargai sesuai dengan harkat dan derajat seseorang sebagai manusia. Menumbuhkan sikap menghargai hasil karya orang lain merupakan sikap yang terpuji karena hasil karya tersebut merupakan pencerminan pribadi penciptanya sebagai manusia yang ingin dihargai.

Artinya: *“sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bekerja dan menekuni kerjanya.”*

Menghormati dan menghargai karya orang lain harus dilakukan tanpa memandang derajat, status, warna kulit, atau pekerjaan orang tersebut karena hasil karnya merupakan pencerminan dari pribadi seseorang. Berkarya artinya melakukan atau mengerjakan sesuatu samapai menghasilkan sesuatu yang menimbulkan kegunaan atau manfaat dan berarti bagi semua orang. Karya tersebut dapat berupa benda, jasa, atau hal yang lainnya.

Islam sangat menganjurkan umatnya agar saling menghargai satu sama lain. Sikap menghargai terhadap orang lain tentu di dasari oleh jiwa yang santun atau *al hilmu* yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang di luar dirinya. Kemampuan tersebut harus dilatih lebih dahulu untuk mendidik jiwa manusia sehingga mampu bersikap panyantun. Seperti contoh, ketika bersama-sama menghadapi persoalan tertentu, seseorang harus berusaha saling memberi dan menerima saran pendapat, atau nasihat dari orang lain yang pada awalnya pasti akan terasa sulit. Sikap dan perilaku ini akan terwujud bila pribadi seseorang telah mampu menekan ego pribadinya melalui pembiasaan dan pengasahan rasa empati melalui pendidikan akhlak.

Artinya: *“Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah.”*(HR As Syaikhhan).

Kita tidak dapat mengingkari bahwa keberhasilan seseorang tidak dicapai dengan mudah dan santai, tetapi dengan perjuangan yang gigih, ulet, kerajinan, dan ketekunan serta dengan resika yang menyertainya. Oleh karena itu, kita patut

memberikan penghargaan atas jerih payah tersebut. Isyarat mengenai keharusan seseorang bersungguh-sungguh dalam berkarya dijelaskan dalam Al Quran sebagai berikut.

Artinya“(5) karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,(6). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7). Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”(Q.S An Insyirah: 5-7).

Cara yang bisa diwujudkan untuk menghargai hasil karya orang lain antara lain adalah dengan tidak mencela hasil karya orang tersebut meskipun hasil karya itu menurut pandangan kita adalah sebaliknya. Memberikan penghargaan terhadap hasil karya orang lain sama dengan menghargai penciptanya sebagai manusia yang ingin dan harus di hargai. Bisa menghargai hasil karya orang lain merupakan sikap yang luhur dan yang mulia yang menggambarkan keadilan seseorang karena mampu menghormati hasil karya yang merupakan saksi hidup dan bagaikan dan diri orang lain tanpa melihat kedudukan, derajat, martabat, status, warna kulit, dan pekerjaan dari orang tersebut.

Artinya: “seorang mukmin terhadap mukmin yang lainnya bagaikan satu bangunan saling menguatkan satu sama lainnya.” (HR Bukhari)

Artinya:” sesungguhnya orang-orang yang berbuat adil di sisi Allah bagaikan berada di atas mimbar cahaya.” HR Muslim)

Artinya :“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.” (QS Al Baqarah:263)

Materi Kelompok : II

2. Perlindungan terhadap Hak Karya Cipta

Kita pasti pernah mengetahui atau mendengar tentang pembajakan hasil karya, misalnya pembajakan kaset atau VCD dengan menggandakan yang resmi, kemudian hasil bajakan tersebut dijual dengan harga yang sangat murah. Perbuatan tersebut membuat rugi perusahaan rekaman dan berdampak pula kerugian materi terhadap pencipta lagu dan penyanyinya.

Bentuk lain sikap tidak terpuji terhadap hasil karya orang lain adalah menduplikat atau menyontek desdan atau mencuri ide (gagasan) cipta orang lain untuk kepentingan dirinya guna mendapatkan keuntungan materi atau popularitas. Dalam kasus tersebut, pemerintah telah membuat undang-undang perlindungan terhadap hak cipta dalam hukum perdata. Si pelaku akan mendapat hukuman, sedang perbuatannya merupakan tindakan kriminal.

Islam juga memiliki ajaran tentang hak perlindungan yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan terdapat informasinya dalam Al Quran dan sunnah rasul, di antaranya firman Allah swt . surah Al Maidah Ayat 32.

Hadis Nabi Muhammad saw. Juga memberi penegasan yang di sampaikan dengan suatu pertemuan besar internasional, yaitu pada Hajji Wada yang artinya, ” *barang siapa merampas hak seorang muslim, maka dia telah berhak masuk neraka dan haram masuk surga*”. Seorang lelaki bertanya, *walaupun itu sesuatu yang kecil, wahai Rasulullah?*” beliau menjawab, ” *walaupun hanya sebatang kayu arak.*” (HR Muslim)

Dari ayat di atas dan hadis tersebut Islam menjamin atau melindungi hak hidup, dan hak pemilikan (hasil Karya) yang sah. Islam mengharamkan segala bentuk kezaliman termasuk menduplikat atau atau menggandakan hasil karya orang lain atau mengambil tanpa izin konsep sebuah gagasan orang lain untuk kepentingan dirinya tau guna mendapatkan keuntungan dari harta atau katya orang lain tersebut dalam (QS. AL-Baqoroh 188).

Dalam Islam memberi keamanan (perlindungan) kepada orang lain tercermin dalam jaminan perlindungan mata pencaharian, jiwa, dan harta benda termasuk di dalamnya harta berupa hasil karya cipta (QS. Al Quraisy 3-4).

Islam tidak hanya menempatkn bekerja atau berkarya sebagai hak dan melindunginya dalam bekerja berikut hasil karya (pekerjaannya), tetapi juga kewajiban. Bekerja merupakan kehormatan yang perlu dijamin. Hadis Nabi Muhammad saw. Menyebutkan yang artinya, ”*Tidak ada makanan yang lebih baik yang di makan seseorang daripada makanan yang di hasilkan dari usahanya sendiri.*” (HR Bukhari). Islam juga menjamin hak pekerja (melindungi hak pekerjaanya), seperti terlihat dalam hadis Nabi Muhammad saw. Yang artinya, ”*Berilah pekerja itu upahnya sebelum kering keringatnya.*” (HR Ibnu Majah)

Materi Kelompok : III

3. Penerapan sikap dan perilaku

Upaya menghargai karya cipta orang lain dapat dilatih melalui pembiasaan sikap dan perilaku, antara lain sebagai berikut.

1. Membeli produk dari tempat atau agen yang resmi untuk menghindari barang ilegal atau hasil bajakan. Kamu juga pasti tidak akan rela apabila hasil karyamu dicuri atau diakui oleh orang lain, bukan?
2. Menghormati atau menghargai hasil karya orang lain merupakan bagian dari menghormati hak-hak orang lain dan merupakan sebuah kebaikan bahkan kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang beriman. Firman Allah swt. Menyatakan sebagai berikut:

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari pada perempuan (yang mengolok-olokkan). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS Al Hujurat: 11).

Ayat tersebut menyatakan bahwa Islam melarang merendahkan, mencela, mengolok-olok dan tidak menghargai orang lain. Apapun pekerjaan dan hasil yang dikerjakan oleh orang lain meskipun menurut pengamatan pekerjaan atau hasil dari yang dikerjakan oleh seseorang itu kurang sesuai dari yang diharapkan, namun haruslah tetap dihargai atau dihormati.

3. penghargaan terhadap suatu hasil karya merupakan salah satu upaya dalam membina keserasian hingga terwujud suatu kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan saling menghargai sesuai dengan harkat dan derajat sebagai manusia.
4. Hasil karya sebagaimana dikatakan di muka adalah hasil dari ide, gagasan dalam bentuk karya, yakni karya seni, karya budaya, dan sebagainya.

KHUTBAH, TABHLIGH DAN DAKWAH

Standar Kompetensi :

8. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah

Kompetensi Dasar :

- 8.1. Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah.
- 8.2. Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah.
- 8.3. Memperagakan khutbah, tabligh dan dakwah

Materi Kelompok : I

A. KHOTBAH

Khotbah berasal dari kata khataba, yakhtubu, khutbatan yang berarti ceramah atau pidato.

Khotbah Jum'at *ialah* bentuk ceramah yang berisi nasehat dan wasiat keagamaan yang disampaikan kepada jamaah yang diikat oleh syarat dan rukun. Khutbah jumat punya syarat dan rukun yang tidak boleh ditinggalkan, sebab terkait erat dengan sah atau tidaknya sebuah ibadah mahdah. Orang yang menyampaikan khotbah disebut dengan khotib.

Khotib Jum'at.

Khotib harus memenuhi ketentuan agar menjadikan khotbahnya syah. Adapun ketentuan menjadi khotib adalah :

- a. Islam, baligh, berakal sehat.
- b. Mengetahui syarat, rukun dan sunat khotbah.
- c. Suci dari hadats dan najis.
- d. Suaranya jelas dan dapat difahami jamaah.
- e. Tidak tercela dalam masyarakat.

Syarat Khotbah

- a. Syarat khotbah yaitu suatu hal yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan khotbah jum'at. Adapun syarat dua khotbah yaitu :
- b. Dimulai sesudah masuk waktu dhuhur.
- c. Khotib hendaknya berdiri jika mampu.
- d. Khotib hendaklah duduk sebentar antara khotbah satu dan khotbah kedua.

Rasulullah saw, bersabda :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُّ قَائِمًا وَيَجْلِسُ بَيْنَ خُطْبَتَيْنِ (رواه مسلم)

Artinya : " Adalah Rasulullah saw, berkhotbah dengan berdiri dan beliau duduk antara dua khotbah". (HR. Muslim)

- e Suara khotib harus dapat didengar jamaah.
- f Khotib harus suci dari hadats dan najis.
- g Khotib harus menutup aurotnya.
- h Tertib.

Rukun Khotbah

Rukun khotbah ialah suatu hal yang harus dikerjakan ketika melaksanakan khotbah jum'at. Adapun rukun dua khotbah adalah sebagai berikut :

- a Membaca puji-pujian (hamdalah).
- b Membaca syahadatain.
- c Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw.
- d Berwasiat tentang taqwa.
- e Membaca ayat Al-Qur'an dalam salah satu khotbah.
- f Mendoakan kaum muslimin pada khotbah kedua.

Sunat Khotbah

Sunat khotbah yaitu suatu hal yang sebaiknya dilaksanakan dalam khotbah jum'at.

khotbah adalah :

- a Khotbah disampaikan diatas tempat yang lebih tinggi.
- b Khotib menyampaikan khotbah dengan kalimat yang jelas, sistematis dan tidak terlalu panjang. Rasulullah saw, bersabda :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطِيلُ الصَّلَاةَ وَيَقْصُرُ الْخُطْبَةَ (رواه النسائي)

Artinya: "Rasulullah saw; memanjangkan sholatnya dan memendekkan khotbah-nya". (HR.Nasa'i)

- c Khotib hendaklah menghadap kearah jama'ah.
- d Khotib hendaklah memberi salam pada awal khotbah.
- e Khotib duduk sebentar sesudah memberi salam.
- f Khotib membaca surat Al-Ikhlas ketika duduk antara dua khotbah.
- g Khotib menertibkan tiga rukun khotbah yaitu, puji-pujian, sholawat Nabi saw, dan wasiat taqwa'.

- h Jama'ah hendaklah memperhatikan khotbah. Rasulullah saw, bersabda :

إِذَا قُلْتُمْ لِصَاحِبِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعْنَتِ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya : " Jika kamu berkata pada temanmu: diam, di hari jum'at ketika imam sedang khotbah, maka jum'at kamu sia-sia". (HR. Bukhori dan Muslim)

Praktik Berkhotbah

Dalam praktek berkhotbah hendaklah diperhatikan syarat dan rukun khotbah. Kemudian perhatikan urutan-urutan sebagai berikut :

Khotbah pertama.

- Khotib berdiri memberi salam.
- Khotib duduk mendengar adzan.
- Khotib berdiri kemudian membaca hamdalah seperti :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

- Membaca dua kalimat syahadat seperti :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

- Membaca sholawat Nabi saw ; seperti contoh :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

- Memberi wasiat tentang taqwa : **إِتَّقِ اللَّهَ**
- Pada waktu memberi wasiat hendaklah dengan mengutip ayat Al-Qur'an.
- Penutup khotbah pertama dengan membaca :

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ

- Khotbah kedua.

- Setelah selesai khotbah pertama, khotib duduk sebentar, kemudian berdiri lagi lalu membaca hamdalah, syahadatain, shalawat kepada Nabi Muhammad saw, wasiat taqwa lalu mendoakan kaum muslimin.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

- Kemudian di tutup dengan bacaan : **عِبَادَ اللَّهِ**

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَرْدِّكُمْ وَأَسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِيكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Fungsi Khotbah

Fungsi khotbah jum'at antara lain: Untuk mengingatkan kaum muslimin agar meningkatkan iman dan taqwa, meningkatkan amal sholeh, memperbaiki akhlaq, dorongan menuntut ilmu, mempererat ukhuwah islamiyah dan lain-lainnya.

Materi Kelompok : II

B. TABLIGH

Tabligh berasal dari kata *ballagha, yuballighu tablighon* yang berarti *menyampaikan*. Menurut istilah tabligh adalah menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akherat. Di dalam tabligh, yang menjadi inti masalah adalah bagaimana agar sebuah informasi tentang agama Islam bisa sampai kepada objek dakwah. Tapi tidak ada tuntutan lebih jauh untuk mendalami suatu masalah itu

Tabligh adalah da'wah Islamiyah dalam bentuk khusus (lisan dan tulisan) untuk menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Pelaksananya dinamakan muballigh/ muballighat. nAllah berfirman :

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menyapaikan risalah-risalah Allah[1222], mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan”. (Al-Ahzab : 39)

Materi Kelompok : III

C. Dakwah

Kata da'wah merupakan masdar (kata dasar) dari kata kerja da'aa yad'uu yang berarti seruan, panggilan, ajakan. Menurut istilah dakwah ialah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang atau kelompok orang untuk beriman kepada Allah swt, sesuai dengan ajaran aqidah (keyakinan), syari'ah (hukum) dan akhlak Islam.

Rasulullah saw; bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍوَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخارى)

Artinya : "Dari Abdullah ibn Amr sesungguhnya Nabi saw bersabda": "Sampaikanlah olehmu apa yang kalian peroleh dari aku walaupun hanya satu ayat". (HR. Bukhori)

Rasulullah saw melakukan da'wah menurut prinsip yang telah digariskan Allah swt dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

Artinya :” Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(An-Nahl : 125)

Adapun metode berdakwah menurut Q.S. An-Nahl : 125 adalah dengan cara :

□ **Bilhikmah** (kebijaksanaan) artinya dengan cara yang jelas dan tegas sehingga dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil. Penyampaian dakwah

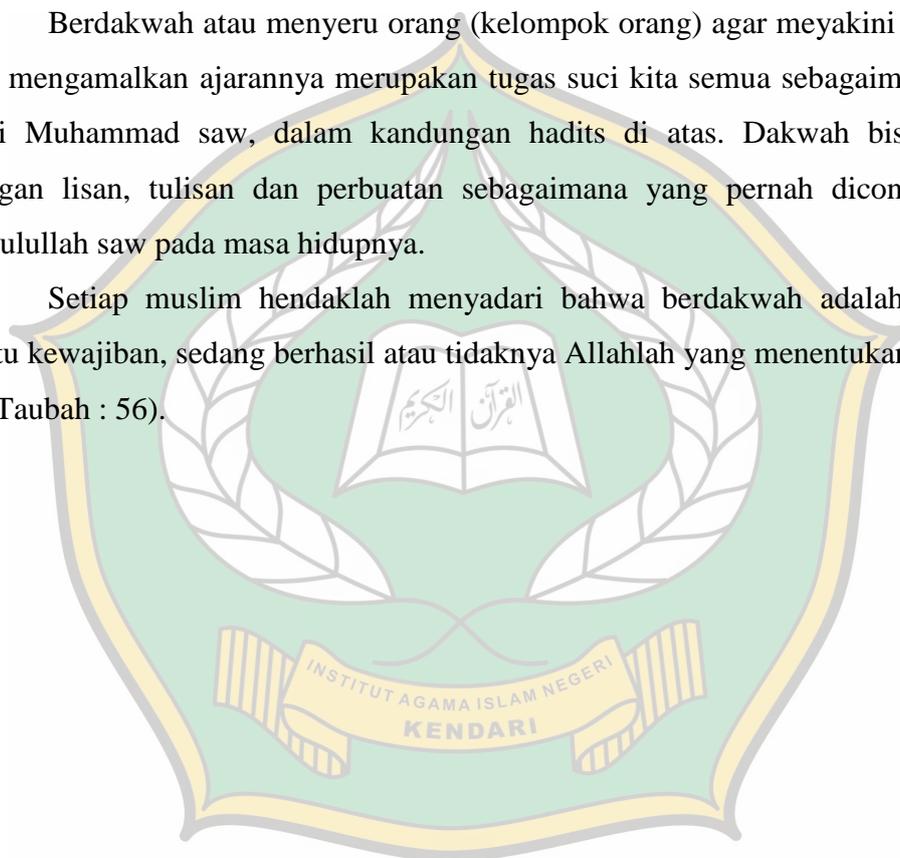
ini terlebih dahulu harus mengetahui tujuannya dan mengenal secara benar terhadap orang atau kelompok yang menjadi sasarannya.

□ **Mauidhah hasanah** artinya berdakwah dengan nasehat yang baik maksudnya dengan menyenangkan hati, tidak menyakitkan dan tidak memaksakan tetapi dengan cara persuasif yaitu memberikan kesempatan kepada orang untuk berfikir dan menentukan sendiri.

□ **Mujadalah** (diskusi) ialah berdakwah dengan saling tukar pikiran dan informasi. Cara ini biasanya dilakukan kepada orang yang mempunyai kemampuan berfikir logis dan kritis.

Berdakwah atau menyeru orang (kelompok orang) agar meyakini ajaran Islam dan mengamalkan ajarannya merupakan tugas suci kita semua sebagaimana perintah nabi Muhammad saw, dalam kandungan hadits di atas. Dakwah bisa dilakukan dengan lisan, tulisan dan perbuatan sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada masa hidupnya.

Setiap muslim hendaklah menyadari bahwa berdakwah adalah merupakan suatu kewajiban, sedang berhasil atau tidaknya Allahlah yang menentukan (Lihat Q.S. At-Taubah : 56).



SOAL SIKLUS I

A. *Pilihlah jawaban yang benar !*

1. Berkarya cipta dapat diartikan dengan....
 - a. Manfaatkan hasil kerja orang lain
 - b. Menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain
 - c. Menikmati hasil usaha orang lain
 - d. Menggunakan barang orang lain
 - e. Memakai barang orang lain
2. Menghargai karya orang lain dapat dilakukan dengan cara ...
 - a. Menghentikan usaha meneruskan karya
 - b. Meneruskan pencapaian
 - c. Menghilangkan karya cipta
 - d. Mematahkan semangat berkarya
 - e. Membiarkan karya orang lain
3. Sikap yang dilarang oleh Islam terhadap suatu karya orang lain adalah..
 - a. Egois yang tidak mau berbagi karya dengan orang lain
 - b. Keinginan untuk berbagi karya dengan orang lain
 - c. Memanfaatkan suatu karya dengan baik
 - d. Menghargai karya orang lain
 - e. Menikmati karya orang lain
4. Perbuatan yang termasuk kategori berkarya cipta ditunjukkan oleh...
 - a. Indah menggunakan telepon dengan sebaik-baiknya...
 - b. Irfan memanfaatkan listrik dengan hemat
 - c. Farida membuat kerajinan tangan dengan senang hati
 - d. Imam memakai handphone untuk menjalin silaturahmi
 - e. Rahman memanfaatkan televisi sebagai sumber informasi
5. Cara menghargai karya yang berupa teknologi adalah...
 - a. Mempergunakannya untuk memperkaya diri sendiri
 - b. Memanfaatkan sebaik-baiknya
 - c. Mempergunakannya untuk kejahatan
 - d. Merusaknya
 - e. Mempergunakan untuk memperkaya keluarga besar

6. Jika suatu karya cipta tidak mendatangkan manfaat yang besar kita mesti...
 - a. Menasehatinya
 - b. Mengejeknya
 - c. Tetap menghargai
 - d. Menolaknya
 - e. Memusnahkannya
7. Sikap menghargai karya orang lain ditunjukkan oleh...
 - a. Budi mempergunakan handphone untuk berbuat jahat
 - b. Yaya mempergunakan internet untuk menyebarkan fitnah
 - c. Dita memanfaatkan televisi untuk mencari sensasi
 - d. Fatma mempergunakan telepon untuk menjalin silaturahmi
 - e. Yana mempergunakan karya adiknya untuk memperoleh keberuntungan dengan menyengsarakan orang lain
8. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Menghindari perasaan dengki atas prestasi orang lain
 - 2) Meneladani prestasi yang telah dicapai
 - 3) Meniru dan memperbanyak karya seizin pemiliknya
 - 4) Memalsukan karya untuk memperkaya diri sendiri
 - 5) Memberi semangat agar orang lain terus berkarya

Sikap yang menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain ditunjukkan oleh pernyataan...

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 5)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 3), 4), dan 5)
9. Agar orang lain termotivasi untuk berkarya cipta yang mesti dilakukan adalah...
 - a. Menghargai karyanya
 - b. Mengkopi karyanya
 - c. Menjiplaknya
 - d. Memalsukan karyanya
 - e. Memperbanyak tanpa izin
 10. Menghargai karya orang lain yang berbentuk karya tulis dapat dilakukan dengan...

- a. Melihatnya
- b. Membakar buku
- c. Membacanya
- d. Menyimpan tanpa membacanya
- e. Meletakkannya di tempat yang tidak terjangkau

B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Apa pengertian menghargai karya orang lain?
2. Sebutkan cara menghargai karya orang lain?
3. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghargai karya orang lain? Jelaskan!
4. Jelaskan alasan berkarya cipta termasuk perbuatan ibadah?
5. Jelaskan alasan berkarya cipta termasuk perbuatan tolong-menolong?

Kunci Jawaban:

a. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. C |

b. Esai :

1. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti hasil perbuatan, buatan, ciptaan. Karya orang lain dapat diartikan sebagai hasil perbuatan, buatan, atau ciptaan orang lain. Jika Anda berhasil membuat sesuatu atau menciptakan sesuatu berarti Anda telah berkarya cipta. Dengan demikian, menghargai karya orang lain dapat diartikan dengan menghargai perbuatan, buatan, atau ciptaan orang lain. Manusia diberi kebebasan untuk menyelesaikan urusan yang menyangkut dunia.
2.
 - a. Menggunakan hasil karya dengan semestinya
 - b. Memberi dorongan, semangat, dan motivasi agar orang lain terus berkarya
 - c. Menghindari perasaan dengki atas prestasi atau hasil karya orang lain
 - d. Meneladani prestasi yang telah dicapai
 - e. Tidak merusak, meniru, mengopi, atau memalsukan karya orang lain

3. Sikap tidak menghargai karya orang lain yang bergabung dengan sikap tamak dan rakus serta dilanjutkan dengan tindak kejahatan untuk memperkaya diri, menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Misalnya dalam kasus pembajakan CD atau VCD. Seseorang yang membajak CD atau VCD akan memperkaya dirinya sendiri. Akan tetapi, ia telah merugikan orang yang memiliki hak cipta dan masyarakat luas. Masyarakat yang membeli CD atau VCD bajakan tentu akan memperoleh kualitas yang berbeda dengan aslinya. Dalam hal ini, siapa yang diuntungkan. Tentu saja si Pembajak. Dendan membeli CD atau VCD bajakan berarti kita turut serta melanggengkan kejahatan karena pembajakan merupakan tindak kejahatan.

4. Berkarya cipta merupakan sarana untuk meningkatkan ibadah. Bagaimana mungkin?

Hasil karya yang dimanfaatkan orang lain akan mendatangkan pahala yang mengalir terus-menerus selama hasil karya tersebut masih dipergunakan. Tidak mudah untuk berkarya cipta. Hal ini dibutuhkan proses yang panjang dan usaha keras untuk mewujudkannya. Rasulullah Saw bersabda:

Artinya: Dari Aisyah dari Nabi Saw. Bersabda amal yang paling disukai oleh Allah Azza Wajalla adalah amal yang terus-menerus dikerjakan meskipun sedikit. (H.R. Ahmad)

5. Berkarya cipta dan menghargai karya orang lain termasuk perbuatan tolong-menolong. Berkarya cipta berarti menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Dengan berkarya cipta kita telah membantu masyarakat keluar dari kesulitan yang dihadapi. Misalnya, masyarakat masih belum dapat menikmati peneranangan listrik sederhana yang memanfaatkan aliran sungai. Dengan demikian, nyala listrik dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai peneranangan ketika pengajian, belajar, tadarrus Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan lain.



SOAL SIKLUS II

A. *Pilihlah jawaban yang benar!*

- 1 . Tablig secara bahasa berarti
 - a. Membaca
 - b. Menyampaikan
 - c. Mengingat
 - d. Berdoa
 - e. Menulis

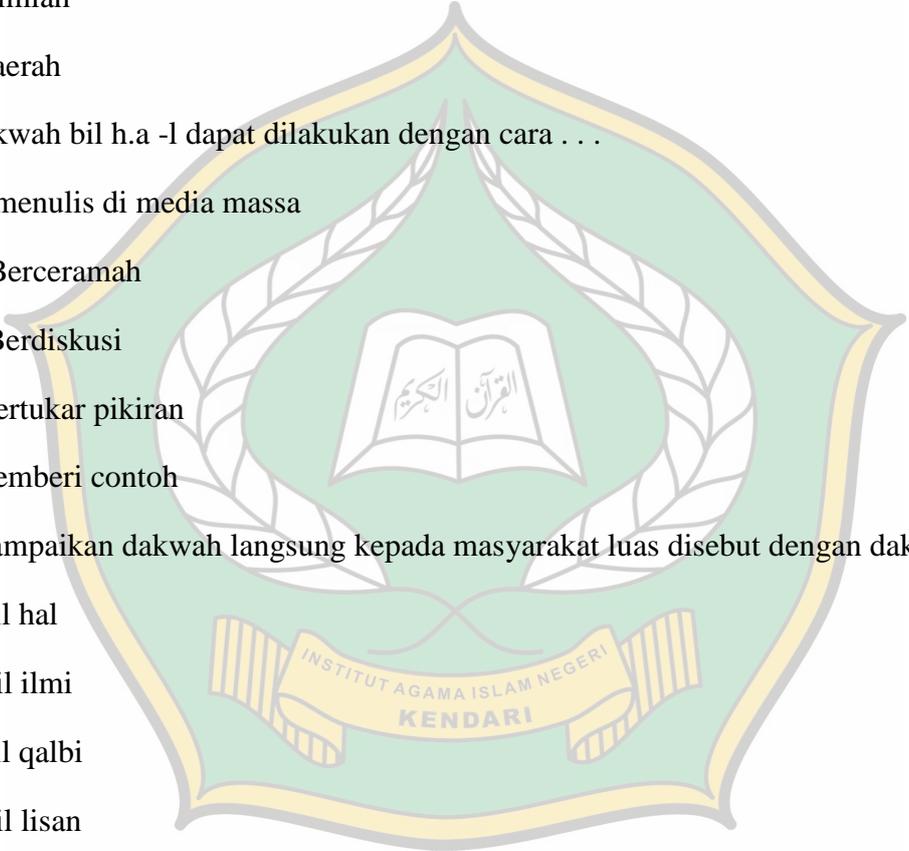
- 2 . Salah satu manfaat tablig yaitu
 - a. Menyudutkan pendapat orang lain
 - b. Membagi kesalahan kepada orang lain
 - c. Mengorek kekhilafan banyak orang
 - d. Mengetahui latar belakang kehidupan
 - e. Menyebarluaskan syariat Islam

- 3 . Persamaan antara tablig dan dakwah yaitu
 - a. Disampaikan secara tertulis kepada khalayak
 - b. Mengajak orang lain untuk meningkatkan ketakwaan
 - c. Senantiasa disampaikan secara lisan atau ceramah
 - d. Orang yang melaksanakan harus laki-laki
 - e. Disampaikan sesudah salat fardu

- 4 . Orang yang melaksanakan dakwah disebut
 - a. Ulama
 - b. Munafik
 - c. Muslim
 - d. Dai
 - e. Musryik

5. Dakwah secara bahasa berarti
 - a. Mengingat
 - b. Menghabiskan
 - c. Membagi
 - d. Menuntun
 - e. Mengajak

6. Azan salat Jumat dikumandangkan setelah
 - a. pukul 12.00 WIB
 - b. khatib mengucapkan salam

- c. khatib membaca salawat kepada Nabi
- d. khotbah pertama
- e. khotbah kedua
7. Khotbah hendaknya disampaikan dengan bahasa . . .
- a. Arab
- b. gaul dan sedang tren
- c. yang sesuai dengan kondisi jamaah
- d. Ilmiah
- e. Daerah
8. Dakwah bil h.a -l dapat dilakukan dengan cara . . .
- a. menulis di media massa
- b. Berceramah
- c. Berdiskusi
- d. bertukar pikiran
- e. memberi contoh
9. Menyampaikan dakwah langsung kepada masyarakat luas disebut dengan dakwah...
- a. bil hal
- b. bil ilmi
- c. bil qalbi
- d. bil lisan
- e. bilh.aq
10. Berikut ini salat yang ada khotbahnya, kecuali salat . . .
- a. istiska
- b. rawatib
- c. Jumat
- d. Idul Adha
- e. Idul Fitri
- 
- The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a shield-shaped emblem. It features a central green field with a white crescent moon and star. Inside the crescent is an open book with Arabic text. The shield is bordered by a yellow and green pattern. At the bottom, a yellow banner contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI'.

B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Apa yang Anda ketahui tentang khotbah?
2. Sebutkan syarat-syarat menjadi khatib?
3. Sebutkan tata cara pelaksanaan Khutbah?
4. Bagaimana bunyi shalawat yang dibaca dalam khotbah jum'at?
5. Apa yang Anda ketahui tentang dakwah dan tablg?

Kunci Jawaban

a. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. D | 9. E |
| 5. E | 10. B |

b. Esai

1. Khatbah yaitu ajakan dengan menyeruorang lain agar meningkatkan kualitasketakwaan dan keimanan dengan cara menyampaikan pesan keagamaan sesuai rukun dan syarat tertentu. Dalam Islam kita mengenal berbagai Khotbah shalat jum'at, khotbah dua shalat Id, khotbah shalat gerhana, khotbah nikah, khotbah shalat istiska, dan empat khotbah pada ibadah haji (menurut mazhab Syafi'i).
2.
 - a. Muslim laki-laki, dan telah balig
 - b. Taat beribadah
 - c. Sehat akal pikirannya
 - d. Tidak suka berbuat tercela dan berbuat dosa
 - e. Suci dari hadas dan najis, baik badan maupun pakaiannya; dan
 - f. Menutup aurat
3.
 - a. Persiapan jasmaniah

Khatib hendaknya menjaga kondisi jasmaninya sehingga khotbah dapat disampaikan dengan baik. Kondisi khatib yang sedang tidak sehat

menyebabkan penampilan dan penyampaian khotbah menjadi kurang meyakinkan. Sebaliknya, kondisi tubuh yang sehat dapat mendukung penyampaian khotbah.

b. Persiapan Rohaniah

Persiapan rohaniah khatib berarti menyiapkan kondisi mentalnya. Seorang khatib hendaknya memiliki kesiapan mental yang bagus saat berkhotbah. Khatib harus berpembawaan tenang, tidak mudah marah dan gelisah, serta sabar sebagai sikap baik lainnya. Kondisi rohaniah khatib juga sangat mempengaruhi kesempurnaan penyampaian khotbah, selain kondisi jasmaninya.

c. Persiapan Materi Khotbah

Untuk mendukung penampilan pada saat berkhotbah, khatib harus mempersiapkan materi khotbah. Kondisi fisik dan rohaniah yang prima masih perlu didukung oleh materi yang menarik. Oleh karena itu, khatib harus mempersiapkan materi khotbah dengan baik.

4. Membaca shalawat Nabi Muhammad, misalnya sebagai berikut.

Artinya : Ya Allah, berikanlah kesejahteraan dan keselamatan atas Nabi Muhammad dan atas keluarganya dan sahabat semuanya.

5. Tablig secara bahasa berasal dari kata ballaga, yuballigu, tabli-gan yang artinya menyampaikan. Tablig secara istilah dapat diartikan dengan menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang diterima dari Allah SWT. Melalui Nabi Muhammad Saw kepada umat manusia sebagai pedoman hidup dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Orang yang menyampaikan tablig disebut dengan mubalig atau mubaligah.

Dakwah secara bahasa berasal dari kata da'a, yad'u da'watan yang artinya mengajak atau menyeru. Secara istilah, dakwah dapat diartikan dengan semua kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru, atau memanggil orang lain untuk menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan



Guru membentuk kelompok pembelajaran



Guru menjelaskan materi di setiap kelompok



Ketua kelompok menjelaskan materi dari guru kepada teman kelompoknya



Siswa meyiapkan selebaran kertas untuk membuat pertanyaan



Siswa menggulung kertas soal berbentuk bola salju



Siswa melempar kertas bola salju berisi pertanyaan kepada kelompok lain



Siswa menjawab pertanyaan dari setiap kelompok



Siswa menjawab pertanyaan dari setiap kelompok



Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi



Evaluasi Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Mufik
2. Nim : 13010101023
3. Tempat tanggal/lahir : Makoro, 19 Desember 1992
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Status Pernikahan : Belum menikah
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Prodi : FATIK / Pendidikan Agama Islam
9. Alamat Rumah : Kec.Baruga, BTN Latjinta 2
10. Nomor Hp : 085340669380



DAFTAR KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : La Adi
 - b. Ibu : Halima. K
2. Nama Saudara Kandung
 1. Ida Harliadi
 2. Jumniati
 3. Ismawardin

RIWAYAT HIDUP PENDIDIKAN

1. SDN Bante Binongko Kabupaten Wakatobi
2. MTs.N 1 Binongko Kabupaten Wakatobi
3. SMAN 2 Tomia Kabupaten Wakatobi

Kendari, 8 September 2018 M

27 Zulhijjah 1439 H

M u f i k

Nim: 13010101023